

HUBUNGAN PERILAKU GIZI (ANEMIA), TINGKAT KONSUMSI (PROTEIN DAN ZAT BESI) DAN STATUS GIZI (BB/TB) DENGAN KADAR HB SISWI SMU NEGERI I DEMPET KECAMATAN DEMPET KABUPATEN DEMAK PROPINSI JAWA TENGAH

INA ARIYANI -- E2A299023
(2001 - Skripsi)

Penyebab utama terjadinya anemi di Indonesia adalah karena konsumsi zat besi yang tidak mencukupi dan absorpsi zat besi yang rendah dari pola makan yang sebagian besar terdiri dari bahan makanan yang rendah kandungan zat besinya. Pada anak sekolah anemi antara lain dapat mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku, tingkat konsumsi status gizi dengan kadar Hb pada siswi SMUN I Dempet Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Penelitian merupakan penelitian explanatory dengan metode survei melalui pendekatan cross sectional yang dilaksanakan bulan Juni 2001. Sampel 94 siswi dan dipilih secara stratified random sampling. Analisa statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian menggunakan korelasi product moment Pearson program SPSS karena data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata Hb siswi normal, akan tetapi masih ditemukan 30,1% siswi menderita anemia. Rata-rata perilaku siswi tergolong sedang atau cukup rata-rata tingkat konsumsi protein dan zat besi terbaik. Rata-rata status gizi siswi masuk kategori baik. Analisa statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara perilaku dengan tingkat konsumsi dan tingkat konsumsi dengan kadar Hb sedangkan antara status gizi dengan kadar Hb tidak ada hubungan.

Menindaklanjuti hasil penelitian ini dimana masih ditemukan anak sekolah yang menderita anemia, maka perlu adanya penyuluhan kesehatan tentang konsumsi zat gizi yang dapat meningkatkan kadar Hb. Selain itu perlu penelitian lebih lanjut dengan mengukur dan menganalisis semua variabel yang berpengaruh terhadap kadar Hb.

Kata Kunci: PERILAKU, TINGKAT KONSUMSI, STATUS GIZI, KADAR HB